

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan umat manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya sebuah pendidikan, maka tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk dihafal saja atau lebih mengembangkan kemampuan kognitif. Tetapi pendidikan berusaha mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak seutuhnya agar mereka mampu menyesuaikan diri dan mempunyai tanggung jawab sosial. Dengan demikian disamping adanya penguasaan ilmu pengetahuan juga harus disertai dengan teladan-teladan dan latihan-latihan dari semua pihak yang melingkunginya baik orang tua, guru maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Pendidikan itu sendiri dapat terjadi dimana-mana salah satunya disekolah. Ada beberapa komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan disekolah, yaitu kurikulum, guru dan siswa. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara beberapa komponen. Masing-masing komponen di usahakan salain mempengaruhi sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran, salah satu komponen utama adalah

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 10

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, yang mana siswa adalah subyek utama dalam pendidikan, dialah yang belajar setiap saat.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan secara umum adalah mendewasakan anak, termasuk salah satu tanda kedewasaan adalah adanya sikap disiplin. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu disebut dengan kedisiplinan siswa. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan rasa ingin siswa untuk belajar, karena dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya.

Disiplin adalah suatu keadaan dimana suatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau pun tidak langsung.<sup>3</sup>

Kedisiplinan belajar siswa yang baik akan mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Dengan memberikan penjelasan yan terus menerus disertai perbaikan disana sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 46

<sup>3</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm. 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda ada yang kurang disiplin belajarnya dan ada yang sudah baik disiplin belajarnya. Dari uraian diatas, terdapat keterkaitan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan (pengamatan awal) yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru, penulis menemukan bahwa disiplin belajar siswa sudah baik dan prestasi belajarnya rendah.

Hal ini dapat dilihat siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru. Banyak di antara mereka yang disiplin belajar yang di tujukan dalam sikap dan tindakan seperti:

1. Siswa masuk tepat waktu dan keluar tepat waktu
2. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Berpakaian rapi yang sesuai aturan sekolah,
4. Kepatuhan siswa mengikuti pelajaran fikih.
5. Tidak bermain sendirian ketika guru menjelaskan
6. Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
8. Persentasi tingkat kehadiran siswa pada mata pelajaran fikih sebesar 92%.

Berdasarkan gejala diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII dan VIII sudah baik dan seharusnya prestasi belajar siswa juga baik. Namun pada kenyataannya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru rendah. Hal ini dapat di lihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada nilai siswa kelas VII dan VIII pada mata pelajaran fikih tidak memenuhi atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa mengulang pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menjadikan sebuah judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kedisiplinan belajar

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau pun tidak langsung.<sup>4</sup>

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Jadi kedisiplinan belajar ialah sikap atau prilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib, dan norma-norma yang berlaku yang berkaitan dengan aktivitas belajar agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Auunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 35

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prestasi belajar

Sedangkan menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.<sup>6</sup>

## 3. Mata Pelajaran Fikih

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna).<sup>7</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru ?

<sup>6</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta. PT Raja Grafindo, 2014) hlm. 172

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?
- d. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah: apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada konsentrasi FIKIH Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan juga memberi manfaat kepada :

- a. Sekolah yaitu sebagai informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan kebijakan di sekolah.
- b. Guru yaitu sebagai masukan dalam membuat rencana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Penulis yaitu untuk menambah wawasan dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.